

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap perilaku mahasiswa. Artinya, perilaku mahasiswa dapat dipengaruhi dari seberapa sering mereka menggunakan aplikasi *Instagram*. Semakin sering kita menggunakan *Instagram* maka semakin banyak data yang direkam oleh sistem *artificial intelligence*.

Pada kasus ini kita tidak punya kontrol dalam penggunaan sosial media karena semua konten yang kita terima sudah di atur dari *Artificial Intelligence* itu sendiri berdasarkan data dan analitik dari kebiasaan kita dalam bersosial media di *Instagram*. Sehingga polarisasi itu terjadi dan membuat kita terjebak di dalamnya.

Kita semua mengetahui bahwa dunia maya adalah sebuah dunia yang sulit dikontrol oleh siapapun, begitu luas dan begitu liar. Maka sebab itu pengguna sosial media khususnya Instagram harus paham betul apa yang ingin kita peroleh dari sosial media itu sendiri, jangan sampai kita sebagai pengguna dijebak oleh sistem yang bisa mempengaruhi perilaku kita oleh kebiasaan buruk kita yang mungkin secara tidak sadar kita alami.

#### **B. SARAN**

Peneliti memberikan saran kepada pembaca berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas secara akademis dan praktis:

1. Peneliti menyarankan kepada seluruh pengguna sosial media agar lebih bijaksana lagi dalam bersosial media, lebih memilih dan memahami lagi dalam melihat sebuah konten.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN SULTAN

MAULANA HASANUDDIN BANTEN untuk dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pembahasan terkait *Artificial Intelligence* aplikasi *instagram* maupun aplikasi sosial media lainnya.

3. Melihat terbatasnya penelitian ini. Maka sangat dianjurkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengambilan sampel yang lebih bervariasi, lebih mengidentifikasi dan menjangkau lebih luas lagi layaknya tingkat kota, provinsi maupun nasional dan hal-hal yang masih kurang atau belum diteliti oleh peneliti.